

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak instansi yang berusaha meningkatkan pelayanannya yang sangat berkaitan erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa kegunaan komputer pada aplikasi pemerintahan adalah untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Informasi ini ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu instansi. Jika di dalam suatu instansi, informasi tersebut terhenti atau terhambat, maka sistem instansi akan menjadi lusuh (Jogiyanto, 1999:96).

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Instansi-instansi yang ingin meningkatkan pelayanannya dan mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Hal ini didukung oleh pernyataan yang diutarakan bahwa komputer digunakan untuk mengelola informasi data sumber daya masyarakat sebagai target pelayanannya. (Mcleod, 1998:92).

Dengan adanya komputer sebagai alat pengolah data, maka semua bidang dalam suatu perusahaan ataupun instansi dapat dikomputerisasikan, dalam hal ini bidang-bidang yang dianggap penting dan utama karena hal ini dapat mendukung keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuannya.

Dalam kajian ini penulis ingin memberikan suatu solusi dengan merancang dan mengaplikasikan suatu alur kerja sistem absensi berdasarkan sistem absensi manual yang sudah ada pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang masih kurang efektif dan efisien, dan membuat sistem basis data yang akan digunakan dalam aplikasi absensi yang terkomputerisasi, user Interface untuk mengelolabasis data tersebut, dan aplikasi absensi yang terkomputerisasi dengan baik antara sistem basis data, user interface, dan user itu sendiri dengan penambahan metode barcode untuk memberikan solusi optimal yang telah terkomputerisasi, kecepatan dan ketepatan pengolahan data, dan mengurangi tingkat kesalahan pada waktu proses pengabsenan berlangsung.

Oleh sebab itu dengan berdasarkan alasan ini penulis mencoba mengambil tema dalam penulisan skripsi ini dengan judul : “Pengembangan Aplikasi Sistem Absensi Karyawan Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dengan Menggunakan Metode Barcode”.

B. Rumusan Masalah

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi berkeinginan untuk memiliki suatu sistem informasi absensi karyawan yang dapat menggantikan sistem absensi yang telah ada namun masih berjalan secara manual. Keinginan ini timbul karena instansi ini mengalami kesulitan dalam mengolah data informasi absensi sehingga mengakibatkan semakin banyaknya hardcopy arsip dan menyulitkan ketika pihak manajemen personalia perusahaan bermaksud untuk merekap dan melakukan pendataan ulang data dan daftar hadir karyawan yang telah berlangsung selama 1 tahun lamanya.

Proses pengabsensian yang telah ada di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi dapat dikatakan masih kurang efisien dan efektif karena semua masih dilakukan secara manual, mulai dari pendataan dan penghitungan jam hadir, jam keluar, lama waktu kerja, sampai dengan keterangan tidak masuk karyawan. Sedangkan didepartemen personalia, pengaksesan ini belum memiliki sesuatu sistem informasi pegawai yang baik. Semua hal tersebut sering mengakibatkan hasil yang kurang teliti dan memakan waktu yang lama. Masalah yang utama yang timbul dikarenakan adanya faktor kelelahan mental akibat hanya ada seorang staff yang bertanggung jawab dalam perhitungan jam kerja.

Penggunaan metode barcode pada aplikasi sistem absensi karyawan ini juga akan membuat sistem absensi ini menjadi lebih efektif dan efisien karena setiap pegawai hanya akan menempelkan kartu ID karyawan pada perangkat barcode scanner yang telah tersedia dimana penghitungan jam hadir dan jam keluar karyawan akan masuk pada database, kemudian hasil inputan nomor induk karyawan atau barcode akan menjadi acuan jam kedatangan karyawan tersebut. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis akan memberikan suatu solusi tentang :

1. Bagaimana sistem absensi ini dapat membantu proses pencatatan data dan daftar hadir karyawan?
2. Bagaimana memberikan report harian, bulanan, dan tahunan data dan daftar hadir karyawan?

C. Batasan Masalah

Aplikasi sistem absensi dengan metode barcode pada instansi pemerintahan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi akan memberikan suatu report pencatatan atau log secara harian, bulanan, dan tahunan tentang data dan daftar hadir karyawan, waktu kedatangan, waktu pulang. Aplikasi absensi ini hanya akan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data dan daftar kehadiran karyawan, dan tidak melakukan pengaturan terhadap penentuan waktu kedatangan dan kepulangan karyawan.

Aplikasi ini tidak akan melakukan penghitungan penggajian karyawan berdasarkan lamanya waktu kerja karyawan dan aplikasi ini juga tidak terhubung dengan database perusahaan, karena aplikasi ini merupakan suatu aplikasi tambahan yang berdiri sendiri sehingga tidak akan mengganggu dan mengacaukan database pusat yang terhubung dengan data keseluruhan dan keterangan aktifitas perusahaan. Pendeteksian absensi pada aplikasi ini terbatas pada metode dan teknologi yang digunakan, yakni barcode dan tidak menggunakan teknologi pendeteksian yang lain seperti fingerprint scan atau yang lainnya.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan dari diadakannya penelitian, perancangan, dan pembuatan aplikasi absensi dengan sistem barcode dalam menunjang penulisan skripsi ini adalah untuk :

1. Menyusun suatu sistem informasi yang berbasis komputer secara sistematis, terstruktur, terarah dan lengkap dengan demikian sistem

informasi yang dibuat benar-benar berguna dan mengefisienkan pekerjaan dalam instansi.

2. Memberikan suatu solusi dengan merancang, memberikan hasil report, dan mengimplementasikan Aplikasi absensi yang telah dibuat dan akan digunakan di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebagai penunjang proses pendataan kehadiran karyawan yang ada dan dilakukan pada instansi tersebut.

E. Manfaat Penulisan atau Perancangan

Manfaat yang diperoleh dalam penyusunan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan aplikasi dekstop.
 - b. Memberikan masukan dan informasi bagi penulis lain yang akan melakukan penulisan dengan topik yang sama.
 - c. Diajukan sebagai salah satu syarat kebutuhan untuk memperoleh gelar S1 satu Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
 - d. Mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari selama kuliah.

2. Bagi Instansi

- a. Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam pendataan daftar hadir karyawan.
- b. Membantu pendataan dan daftar hadir karyawan dinas dengan memberikan suatu solusi optimal yang telah terkomputerisasi dan berbasis data dengan penggunaan metode barcode.

F. Metode Penulisan

Metode penulisan laporan skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan karyawan Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi secara kompleks serta proses penghitungan absensi.

2. Observasi

Yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara teoritis sistem informasi penggajian secara umum dan yang digunakan atau sedang berjalan dalam perusahaan serta mempelajari cara -cara membangun sistem informasi penggajian yang baik untuk digunakan dalam membangun sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan cara mencari referensi-referensi serta literatur untuk membantu dalam mengumpulkan informasi serta dapat menjadi bahan acuan dalam penyelesaian penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menyajikan dalam 5 bab pembahasan. Berikut sistematika penyusunan laporan tugas akhir ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai tinjauan pustaka, mengenai definisi, pengertian, dan penjelasan dari teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar pemecahan masalah.

BAB III SISTEM PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisa sistem dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Berisi tentang penjelasan aplikasi penggajian dan pembahasan pengujian program.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dan saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.